

**PENGARUH TINGKAT KEBISINGAN TERHADAP KESEHATAN  
KERJA KARYAWAN DIVISI TEMPA & COR PADA PT. PINDAD  
(PERSERO) BANDUNG**

Disusun Oleh:

**Ratih**

**A10110125**

Dibawah Bimbingan:

**Deddy Rusyandi, SE., M.Si**

**ABSTRAK**

Tingkat kebisingan yang melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) merupakan masalah yang perlu dicegah, karena dapat berakibat buruk bagi kesehatan kerja. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada 72 pekerja Divisi Tempa dan Cor di PT. PINDAD (Persero) Bandung. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, kuisioner dan observasi, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Pengujian instrumen menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Analisis data yang diperoleh dari kuisioner berskala ordinal, maka dengan menggunakan *Method Successive Interval* diubah menjadi data interval serta dilanjutkan menggunakan Analisis Regresi Sederhana dengan rumus  $Y=a+bX$ . Maka tingkat kebisingan berpengaruh pada kesehatan kerja karyawan Divisi Tempa dan Cor pada PT. PINDAD (Persero) Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh antara tingkat kebisingan dengan kesehatan kerja karyawan Divisi Tempa dan Cor pada PT. PINDAD (Persero) Bandung, dimana hasil regresi linier sederhana menunjukkan diperoleh t hitung sebesar 5,326 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,667. Nilai signifikansi juga sebesar 0 lebih kecil dibandingkan  $\alpha$  sebesar 0,05, maka  $H_0$  ditolak artinya dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Kebisingan (X) terhadap variabel Kesehatan Kerja (Y) dengan total pengaruh koefisien determinasi 28,8% terhadap kesehatan kerja, sedangkan sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teliti.

**Kata Kunci:** Kebisingan, Kesehatan Kerja

**THE INFLUENCE OF THE NOISE LEVEL OF THE OCCUPATIONAL  
HEALTH DIVISION FORGING & CAST AT PT. PINDAD (PERSERO)  
BANDUNG**

by:

**Ratih**

**A10110125**

*Under Guidance:*

**Deddy Rusyandi, SE., M.Si**

**ABSTRACT**

*Noise levels that exceed the threshold Value (NAB) is a problem that needs to be prevented, because it can be bad for the health of the workplace. The collection of data required for this study done by spreading the questionnaire to 72 workers Wr and Cast Divisions PT. PINDAD (Persero) of Bandung. With the method of data collection techniques interviews, questionnaire and observation, the method used is descriptive and verifikatif methods.*

*Testing instrument using the Test validity and Reliability Test. Analysis of data obtained from the questionnaire ordinal scale, then by using Successive Intervals Method changed to interval data and continued using Simple regression analysis with equation  $Y = a + bX$ . Then the noise level effect on Occupational Health Division employee Forging and Cast at PT. PINDAD (Persero) Bandung.*

*Based on the results of the research it is known that there are influences between noise level with employee health Divisions Forging and Cast at PT. PINDAD (Persero) Bandung, where of simple linear regression analysis indicate that the value of t test was 5,326, this value was greather than t table namely 1,667. Value of significant level is 0,000 less than 0,05, then  $H_0$  is rejected it means with 95% confidence level indicates that there are significant between Noise variable (X) on the Occupational Health variable (Y) the total effect of the coefficient of determination of 28,8% on Occupational Health, while the remaining 71,2% is influenced by other variables not examined.*

**Keyword : Noise, Occupational health**

**TRA**